

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil yang telah dilakukannya pengujian dengan 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020, maka kesimpulan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Transportasi Laut tahun 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* diperoleh t_{hitung} sebesar 4.382303 > t_{tabel} sebesar 1.98638, dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0.0001 < 0.05$).

2. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Transportasi Laut tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 , dengan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Equity* diperoleh t_{hitung} sebesar 4.349298 > t_{tabel} 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.0001 yang lebih kecil dari nilai alpha ($0.0001 < 0.05$).

3. Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Struktur Modal* pada Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, dengan hasil pengujian uji parsial (uji t) pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* terhadap *Struktur Modal* dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 1.382987 < t_{tabel}

1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.1736 dimana lebih besar dari nilai alpha ($0.1736 > 0.05$).

4. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, dengan hasil pengujian uji parsial (Uji t) pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap *Struktur Modal* diperoleh t_{hitung} sebesar $-0.375025 < t_{tabel}$ sebesar 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.0009 dimana lebih kecil dari alpha ($0.0009 < 0.05$).

5. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, berdasarkan hasil pengujian uji parsial (Uji t) pengaruh *Return on Equity* terhadap *Struktur Modal* diperoleh t_{hitung} sebesar $4.120218 > t_{tabel}$ sebesar 1.98638 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0002 dimana lebih kecil dari nilai alpha ($0.0002 < 0.05$). Maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

6. Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan dimana diperoleh t_{hitung} sebesar $1.382987 < t_{tabel}$ 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.1736 dimana lebih besar dari nilai alpha ($0.1736 > 0.05$).

7. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan dimana diperoleh t_{hitung} sebesar -3.157036 dimana lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.0029 lebih kecil dari nilai alpha ($0.0029 < 0.05$).

8. Profitabilitas yang diukur dengan *Return Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 , berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t) pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 3.513613 dimana lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.0010 lebih kecil dari nilai alpha ($0.0010 < 0.05$).

9. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin'sQ*) Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 4.031570 lebih besar dari t_{tabel} 1.98638 dan nilai probabilitas sebesar 0.0002.

10. Struktur Modal tidak mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020,

berdasarkan hasil uji sobel memperoleh hasil $t_{\text{statistic}} < t_{\text{tabel}}$ ($- 0.93874889 < 1.98638$).

11. Struktur Modal tidak mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, berdasarkan uji sobel memperoleh hasil $t_{\text{statistic}} < t_{\text{tabel}}$ ($- 267483202 < 1.98638$).

12. Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, berdasarkan hasil uji sobel dengan hasil $t_{\text{statistic}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.8815788 > 1.98638$).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Hendaknya perusahaan transportasi laut dapat meningkatkan pendapatan dengan melakukan efisiensi kerja agar upaya dalam mengurangi beban/biaya yang dikeluarkan dan membuka lini usaha baru seperti jasa pengiriman serta menjangkau masyarakat yang hendak menggunakan transportasi laut lebih mudah dijangkau dengan kecanggihan teknologi dengan satu platform, seperti transportasi darat dan udara.

- b. Perusahaan hendaknya mengetahui bagaimana keadaan kapal dan jangka waktu penyusutan agar dapat terkendali mengenai membeli kapal jika dalam dibayar dengan hutang, agar setiap kapal yang dibeli dapat menghasilkan nilai ekonomi yang maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih kompleks serta mengembangkan penelitian selanjutnya.